



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 27 Januari 2014

Halaman: 1



**Membangun Kota Jogjakarta Bersama  
Haryadi Suyuti - Imam Priyono**

### Menuju Kota Hijau

**PERKEMBANGAN** Kota Jogja sekarang ini mengarah ke metropolitan. Tapi, tentu saja, pedoman kota hijau yang ramah lingkungan tetap menjadi batas-batas dari perkembangan tersebut. Sehingga, dalam perkembangannya, sebagai kota metropolitan, Jogja tetap nyaman huni.

Pilihan kota metropolitan hijau yang ramah lingkungan ini, tak lepas dari ketertarikan investor menanamkan modal di Kota Jogja. Keinginan mereka yang besar, sulit untuk dibendung. Pemerintah Kota Jogja tentu saja tidak bisa melarang setiap orang untuk membuka usaha

▶ Baca Menuju... Hal 11

## Wajib Ain Sisihkan Ruang Kosong

■ **MENUJU...**  
*Sambungan dari hal 1*

Kami, sebagai kepanjangan dari warga Kota Jogja hanya bisa membatasi mereka untuk tak leluasa. Investor tetap masuk, asalkan memenuhi persyaratan. Salah satunya, mendukung Kota Jogja sebagai kota metropolitan hijau yang ramah lingkungan.

Ini dilakukan dalam bentuk regulasi. Di mana, setiap bangunan di Kota Jogja wajib *ain* hukumnya, untuk menyisihkan ruangan kosong sebagai ruang terbuka hijau. Ini telah berjalan dan telah melampaui target nasional 12 persen dari luas wilayah. Di Kota Jogja, telah melebihi, dan mencapai 14,4 persen.

Khusus untuk RTH ini, Kota Jogja juga telah melampaui standar lingkungan hidup internasional, minimal 30 persen. Total RTH di

Kota Jogja, sudah 31,4 persen dari 14,4 persen RTH privat dan 17 persen RTH publik.

Selain mewujudkan pemenuhi RTH, Kota Metropolitan hijau dan ramah lingkungan tentu saja, harus dibarengi dengan fasilitas dan kebijakan publik yang mendukung penghijauan. Terbaru adalah program *Car Free Day* (CFD) di sepanjang Jalan Malioboro.

Program CFD itu, bukan semata-mata hanya mengembangkan memberikan wadah masyarakat untuk menikmati udara bersih tanpa polusi. Tapi, dari CFD ini, kami akan terus berkampanye kepada masyarakat, akan pentingnya peduli terhadap lingkungan.

Harapan kami, sepulang dari mengikuti CFD, masyarakat lantas menerapkan sikap menjaga lingkungan. Perilaku dari mulai hal terkecil, membuang sampah

pada tempatnya, menjaga perkembangan tumbuh-tumbuhan, menghemat air, dan perilaku yang mudah untuk diterapkan di kehidupan sehari-hari.

Jika pola perilaku ini sudah terbentuk, seluruh kebijakan menghijaukan Kota Jogja akan dengan mudah terlaksana. Sebab, masyarakat sebagai pelaksana di lapangan sudah siap. Fasilitas-fasilitas publik yang mendukung Kota Jogja, akan tetap terjaga.

Kota Jogja sebagai kota metropolitan yang tetap hijau, ramah lingkungan, yang akhirnya kian membuat nyaman penghuninya adalah keniscayaan. Itu bisa terwujud dengan kepedulian bersama menjaga lingkungan Kota Jogja tetap bersahabat dan asri. (\* /amd/nn)

*Salam Jogja, Indonesia Jaya  
Salah, Haryadi Suyuti dan Imam Priyono*

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Badan Lingkungan Hidup			
3. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 08 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005